

SOSIALISASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DENGAN
PENCEGAHAN DAN PENGOBATAN SARIAWAN

*Socialization Of Clean And Healthy Living Behaviors With The Prevention And
Treatment Of Threesus*

Fatya Kamila Putri^{1*)}, Baiq Aluh Nurfatimah¹⁾, Early Windary Suhayatman¹⁾,
Adila Rizkika¹⁾

Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: fatyaputri14@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 11 Juni 2024
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v2i3.4071

ABSTRAK

Sariawan atau Stomatitis aphtosa merupakan penyakit inflamasi yang sering terjadi di bagian rongga mulut. Sariawan biasanya dapat berupa bercak tunggal maupun berkelompok yang berwarna putih kekuningan yang permukaannya cekung. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan pada siswa-siswi SD Negeri 2 Terong Tawah melalui edukasi pencegahan dan pengobatan sariawan dan dapat mengubah perilaku kesehatan pada anak SDN 2 Terong Tawah ke arah yang lebih baik. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan sosialisasi dan sistem *pre test - post test*. Hasil evaluasi tertulis berupa *pre test* dan *post test* memperoleh nilai dengan rata - rata $64,58 \pm 16,14$ sebaliknya sesudah diberikan pemaparan materi, beberapa siswa mengalami peningkatan dan rata - rata nilai *post test* yang diperoleh yaitu $85 \pm 8,84$. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan pada siswa-siswi SD Negeri 2 Terong Tawah melalui edukasi pencegahan dan pengobatan sariawan.

Kata Kunci: Pencegahan dan Pengobatan Sariawan, Perilaku Hidup Bersih, Desa Terong Tawah, SD Negeri 2 Terong Tawah

ABSTRACT

Aphthous stomatitis is an inflammatory disease that often occurs in the oral cavity. Thrush can usually be in the form of single or group spots that are yellowish white in color with a concave surface. The purpose of this activity is to increase health knowledge in students of SD Negeri 2 Terong Tawah through education on the prevention and treatment of thrush and can change health behavior in children of SDN 2 Terong Tawah in a better direction. Knowledge improvement is done by socialization and pre test - post test system. The results of written evaluations in the form of pre tests and post tests obtained a value with an average of 64.58 ± 16.14 otherwise after being given material exposure, some students experienced an increase and the average post test value obtained was 85 ± 8.84 . This activity can increase knowledge about health in students of SD Negeri 2 Terong Tawah through education on the prevention and treatment of thrush.

Keywords: Prevention and treatment aphthous stomatitis, Desa Terong Tawah, SD Negeri 2 Terong Tawah

PENDAHULUAN

Sariawan atau Stomatitis aphtosa merupakan penyakit inflamasi yang sering terjadi di bagian rongga mulut. Sariawan biasanya dapat berupa bercak tunggal maupun berkelompok yang berwarna putih kekuningan dengan permukaan cekung. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018), pada sariawan berulang minimal 4 kali persentase sebanyak 8% dan untuk sariawan menetap dan tidak pernah sembuh minimal 1 bulan sebanyak 0,9%. Sariawan dibagi menjadi 3 kategori yaitu minor, mayor, dan herpetiform. Sariawan bentuk minor merupakan ulcer yang paling banyak terjadi (80-90%). Rasa nyeri pada saat makan, minum ataupun berbicara merupakan keluhan yang diderita ketika sariawan. Selain itu, ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan sariawan diantaranya yaitu luka tergigit, kebersihan mulut yang kurang terjaga, kekurangan vitamin C dan zat besi, serta tergantung dari makanan dan minuman yang dikonsumsi (Puspita, 2016).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) memegang peranan penting dalam pencegahan dan pengobatan sariawan pada anak-anak. Kebiasaan hidup bersih, termasuk menjaga kebersihan mulut, mencuci tangan secara teratur, dan menjaga pola makan sehat, dapat membantu mengurangi risiko infeksi dan mempercepat proses penyembuhan sariawan. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan sariawan pada anak-anak meliputi kurangnya kebersihan mulut, kurangnya asupan vitamin dan mineral tertentu, dan paparan bahan kimia yang dapat menyebabkan iritasi pada mukosa mulut.

Perilaku hidup bersih dan sehat, seperti menyikat gigi secara teratur, membersihkan lidah, dan menggunakan obat kumur yang sesuai, dapat membantu mengurangi pertumbuhan bakteri dan virus penyebab sariawan. Selain itu, mencuci tangan sebelum menyentuh area mulut juga dapat mencegah penyebaran infeksi. Orang tua memiliki peran kunci dalam mengajarkan anak-anak mengenai pentingnya PHBS. Pendidikan kesehatan yang diberikan kepada anak-anak dapat membantu mereka memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencegah dan mengobati sariawan. Asupan gizi yang seimbang, termasuk vitamin dan mineral tertentu seperti vitamin C dan zat besi, dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh anak-anak, yang pada gilirannya dapat melindungi mereka dari serangan sariawan.

Berdasarkan uraian diatas, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan pondasi penting dalam pengobatan dan pencegahan sariawan pada anak-anak. Melalui edukasi, perhatian terhadap kebersihan mulut, dan asupan gizi yang cukup, dapat diciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mulut anak-anak dan mengurangi insiden serta dampak sariawan pada mereka.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi perilaku hidup bersih dan sehat dengan pencegahan dan pengobatan sariawan dilakukan di SD Negeri 2 Terong Tawah dimulai dari melakukan survei sekolah terlebih dahulu, dilanjutkan dengan diskusi hari pelaksanaan dengan kepala sekolah, kegiatan sosialisasi, dan dokumentasi hasil kegiatan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024.

Survei dilakukan sebanyak satu kali. Tujuan dilakukannya survei ini yaitu untuk mengetahui kebiasaan dan perilaku siswa-siswi di SD Negeri 2 Terong Tawah dalam menjaga kebersihan. Langkah selanjutnya yaitu diskusi hari pelaksanaan kegiatan dengan kepala sekolah. Diskusi dilakukan untuk memudahkan dalam menentukan waktu dan hari sosialisasi dilaksanakan agar tidak mengganggu waktu belajar dan mengajar di sekolah.

Setelah menentukan hari pelaksanaan, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi terkait materi pencegahan dan pengobatan sariawan. Kegiatan dimulai dengan pembukaan dari kepala sekolah dan dosen pembimbing lapangan. Lalu dilanjutkan dengan pemberian pretest terkait materi. Setelah itu, peserta diberikan

materi dan *games* agar peserta tetap semangat dalam mengikuti materi. Kegiatan ditutup dengan pemberian post test.

Semua kegiatan yang dilakukan didokumentasikan, baik dalam bentuk gambar maupun dalam bentuk video. Gambar maupun video yang telah diperoleh nantinya akan digunakan sebagai bahan untuk melakukan promosi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama kegiatan sosialisasi yang dilakukan, adapun hasil diperoleh dari seluruh kegiatan yang berjalan yaitu:

Survei Sekolah dan Hari Pelaksanaan

Sosialisasi dilakukan di SD Negeri 2 Terong Tawah dengan diikuti oleh siswa-siswi kelas 4 dan 5. SD Negeri 2 Terong Tawah dipilih sebagai tempat dilakukannya sosialisasi yaitu untuk dapat menumbuhkan kesadaran pada siswa-siswi SD Negeri 2 Terong Tawah terhadap pentingnya menjaga Kesehatan sejak dini. Kesehatan sejak dini penting dilakukan karena

Kegiatan Sosialisasi

a. Pembukaan Acara

Kegiatan dimulai dengan sambutan yang disampaikan oleh Ibu apt. Sucilawaty Ridwan, S.Farm., M.Si. selaku dosen pendamping PKM sekaligus sosialisasi yang kami lakukan. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan sambutan oleh kepala sekolah SD Negeri 2 Terong Tawah, Bapak Saiful Bahri S.Pd yang sekaligus membuka acara sosialisasi di SD Negeri 2 Terong Tawah. Lalu kegiatan pembukaan dilanjutkan dengan melakukan foto bersama dengan peserta dan panitia acara.



Gambar 1. Sambutan oleh kepala sekolah



Gambar 2. Sesi foto bersama dengan peserta

b. Kegiatan *Pre Test*

Kegiatan sosialisasi dilanjutkan dengan memberikan lembaran soal *pre test* kepada siswa-siswi SD Negeri 2 Terong Tawah yang mengikuti kegiatan sosialisasi. Kegiatan *pre test* bertujuan untuk dapat mengukur pemahaman serta pengetahuan dari peserta tentang pencegahan dan pengobatan sariawan sebelum materi diberikan. Soal yang diberikan berupa pernyataan benar atau salah yang dapat dijawab sesuai dengan pemahaman peserta. Tahapan pengisian jawaban didampingi oleh mahasiswa agar lebih mudah dalam memahami soal yang diberikan.



Gambar 3. Kegiatan *pre test*

c. Penyampaian Materi dan Diskusi

Kegiatan selanjutnya yaitu penyampaian materi yang disampaikan oleh tim PKM-RE yakni Adila Rizkika dan Early Windary Suhayatman. Materi disampaikan dengan menggunakan *power point* berupa *slide* bergambar agar para peserta lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Penyampaian materi dilakukan selama 15 menit dan dilanjutkan dengan sesi diskusi berupa *games*. Peserta yang menjawab dengan benar diberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi.



Gambar 4. Sesi diskusi



Gambar 5. Pemberian hadiah

d. Kegiatan *Post Test*

Kegiatan kemudian ditutup dengan memberikan lembaran soal *post test* yang memuat soal yang sama seperti *pre test* agar pemahaman peserta dapat dibandingkan dengan sebelum dan sesudah diberikan materi. Lalu peserta yang sudah menyelesaikan *post test* diberikan vitamin C guna untuk mengenalkan dan memberikan pemahaman bahwa pentingnya menjaga asupan vitamin C.

e. Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

Kegiatan sosialisasi ini dihadiri oleh 25 siswa-siswi SDN 2 Terong Tawah. Materi yang diberikan berhasil meningkatkan kemampuan siswa-siswi SDN 2 Terong Tawah untuk melakukan pencegahan dan pengobatan sariawan. Hal ini dapat dilihat dari pemantauan evaluasi secara lisan dan tertulis. Siswa dapat menjawab beberapa pertanyaan dari fasilitator terkait dengan materi yang diberikan serta dapat menjelaskan secara runtut dan komprehensif tentang pencegahan dan pengobatan sariawan. Hasil evaluasi tertulis berupa *pre test* dan *post test* dapat dilihat di Tabel

1. bahwa sebelum dilakukan pemaparan materi pengetahuan dari beberapa siswa terhadap pencegahan dan pengobatan sariawan memperoleh nilai dengan rata - rata $64,58 \pm 16,14$ sebaliknya sesudah diberikan pemaparan materi, beberapa siswa mengalami peningkatan dan rata - rata nilai *post test* yang diperoleh yaitu $85 \pm 8,84$. Berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan, diketahui bahwa terdapat peningkatan pengetahuan peserta yang signifikan ($p < 0,05$) terhadap pencegahan dan pengobatan sariawan setelah materi diberikan.

Tabel 1. Data Rata - Rata Nilai Pretest Dan Postest

Parameter	Rata-rata \pm SD	Min.	Max.	p-value
Pre-test	$64,58 \pm 16,14$	30.00	100.00	0,00001
Post-test	$85 \pm 8,84$	70.00	100.00	

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari program sosialisasi yang sudah dilakukan yaitu kegiatan ini dapat Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan pada siswa-siswi SD Negeri 2 Terong Tawah melalui edukasi pencegahan dan pengobatan sariawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik, M. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta : Trans Info Media
- Kemenkes RI. 2019. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 28 Tahun 2019 tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan untuk Masyarakat Indonesia*. In Kementrian Kesehatan RI.
- Puspita, Nony. 2016. *Uji Aktivitas Antijamur Ekstrak Soxhletasi Daun Kaki Kuda (Centella asiatica, Urb) Terhadap Candida albicans ATCC 10231 dan Candida albicans Hasil Isolasi Penderita Sariawan*. Surakarta: Fakultas Biologi Universitas Setia Budi.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
- Tarakji, et al. 2015. Guideline for The Diagnosis and Treatment of Recurrent Aphthous Stomatitis for Dental Practitioners. *Journal of International Oral Health: JIOH*. 7(5).